



# LKPD

## Ancaman, Tantangan, Hambatan, dan Gangguan (ATHG) terhadap Integrasi Nasional



Nama :

kelas :



Simak teks berikut dengan saksama untuk menjawab soal nomor 1-3.

## **Ancaman Militer terhadap Kedaulatan NKRI: Sejarah dan Contohnya**

Integrasi bangsa Indonesia bisa saja terusik oleh ancaman militer, baik itu dari dalam negeri atau dari luar negeri. Ancaman militer termasuk ancaman bersenjata secara terorganisasi yang dapat membahayakan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Kepulauan Nusantara alias Indonesia terletak di lokasi yang amat strategis karena diapit dua benua, yakni Asia dan Australia, serta berada di antara dua samudra, yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Indonesia juga dikenal dengan kesuburan dan kekayaan alamnya. Bahkan, di masa lalu, Nusantara merupakan surga rempah-rempah yang menjadi komoditas mahal di Eropa. Kepulauan Nusantara pernah diperebutkan oleh bangsa-bangsa kolonial dari Eropa di masa silam. Tidak hanya itu, Indonesia adalah bangsa yang majemuk, terdiri atas 1.340 suku serta lebih dari 300 kelompok etnik, juga keanekaragaman budaya lainnya. Jika tidak terintegrasi dengan baik, kemajemukan ini justru dapat menjadi ancaman internal bagi keutuhan NKRI.

### **Sejarah Ancaman Militer terhadap NKRI**

Dilansir dari laman Kemdikbud, ancaman adalah usaha terorganisasi yang diperkirakan dapat membahayakan keselamatan bangsa, keamanan, kedaulatan, dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menurut Undang-Undang (UU) No. 3 Tahun 2002, ancaman militer yang dapat dihadapi Indonesia adalah agresi militer, pelanggaran wilayah, spionase, dan sabotase. Selain itu, ada juga ancaman dalam negeri yang dapat berpotensi memecah belah integrasi bangsa Indonesia. Dikutip dari buku Pendidikan Kewarganegaraan (2009) yang ditulis Sugiyono, Gunawan, dan Muji Rahayu, berikut penjelasan terperinci mengenai jenis-jenis ancaman militer yang dapat mengancam keutuhan dan kedaulatan NKRI.

- Agresi Militer adalah penggunaan kekuatan bersenjata dari suatu negara untuk menyerang negara lain. Sejarah mencatat, Indonesia pernah menjadi sasaran agresi militer oleh Belanda selepas kemerdekaan. Agresi Militer Belanda I dilancarkan pada 21 Juli 1947 hingga 5 Agustus 1947 dengan Jawa dan Sumatra sebagai tujuan Invasinya. Sementara itu, Agresi Militer Belanda II terjadi tanggal 19-20 Desember 3.
- Pelanggaran Wilayah. Pelanggaran wilayah dilakukan dengan memasuki wilayah perbatasan laut atau darat Indonesia oleh unsur negara lain tanpa seizin petugas perbatasan. Kasus pelanggaran wilayah di Indonesia ini misalnya dilakukan oleh Malaysia di Blok Ambalat. Hingga sekarang, lebih dari 9 kali pesawat perang milik Malaysia masuk ke wilayah Indonesia secara sewenang-wenang.



- Spionase. Ancaman spionase atau mata-mata dilakukan dengan diam-diam mencari informasi untuk mendapatkan rahasia militer Indonesia. Kasus spionase di Indonesia ini pernah terjadi pada 1982 ketika Alexandre Finenko, intel Uni Soviet, bertugas dalam Operasi Aeroflot untuk mengorek dokumen rahasia dari perwira tinggi militer RI, Letkol Soesdarjanto. Alexandre Finenko ditangkap pada 6 Februari 1982. Ia melakukan mogok makan hingga dideportasi pada 13 Februari 1982 dan Operasi Aeroflot diputuskan untuk diakhiri.
- Ancaman Sabotase Ancaman militer dalam bentuk sabotase dilakukan dengan merusak instalasi penting militer dan objek vital nasional yang dapat membahayakan kedaulatan NKRI.
- Ancaman Kerusuhan Ancaman kerusuhan umumnya terjadi karena kesenjangan sosial ekonomi atau pemaksaan kepentingan dari golongan tertentu. Jika kerusuhan itu disertai kekerasan maka berpotensi memecah belah masyarakat, seperti kerusuhan 1998-1999, kerusuhan Malari 1974, dan lain sebagainya.
- Pemberontakan Bersenjata Pemberontakan bersenjata internal merupakan ancaman militer berbahaya bagi kedaulatan Indonesia. Kasus pemberontakan bersenjata misalnya adalah Pemberontakan DI/TII di Jawa Barat, Jawa Tengah, Aceh, Kalimantan Selatan, Sulawesi, Republik Maluku Selatan (RMS), PRRI/Semesta, dan lain sebagainya.

**Berdasarkan teks yang berjudul "Ancaman Militer Terhadap Kedaulatan NKRI: Sejarah & Contoh Kasusnya", tentukan pernyataan-pernyataan berikut sesuai atau tidak sesuai**

Pernyataan	Sesuai/ Tidak Sesuai
• Kepulauan Nusantara alias Indonesia terletak di lokasi yang amat strategis karena diapit dua benua, yakni Asia dan Australia, serta berada di antara dua samudera yaitu Samudra Hindia dan Samudra Atlantik.	
• Di masa lalu, Nusantara merupakan surga rempah- rempah yang menjadi komoditas mahal di Eropa	
• Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang majemuk, terdiri atas 1.340 suku serta lebih dari 200 kelompok etnik.	
• Menurut Undang-Undang (UU) No. 3 Tahun 2002, ancaman militer yang dapat dihadapi Indonesia adalah agresi militer,	
• Agresi militer adalah penggunaan kekuatan bersenjata dari suatu negara untuk menyerang negara lain.	



**BERDASARKAN TEKS TERSEBUT, PASANGKAN DENGAN  
MENARIK GARIS ANTARA PERNYATAAN PADA KOLOM A DAN  
KETERANGAN YANG SESUAI PADA KOLOM B.**



Agresi Militer  
Belanda 1

Spionase

Sabotase

Ancaman  
Kerusuhan

Pemberontakan  
Bersenjata

Terjadi pada 1982 ketika Alexandre Firnenko, intel Uni Soviet, bertugas dalam Operasi Aeroflot untuk mengorek dokumen rahasia dari perwira tinggi militer RI.

Ancaman militer berbahaya bagi kedaulatan Indonesia. Contohnya Pemberontakan DI/ TII di Jawa Barat, Jawa Tengah, Aceh, Kalimantan Selatan, Sulawesi. Republik Maluku Selatan (RMS), PRRI/Semesta.

Dilancarkan pada 21 Juli 1947 hingga 5 Agustus 1947 dengan Jawa dan Sumatra sebagai tujuan invasinya.

Merusak instalasi penting militer dan objek vital nasional yang dapat membahayakan kedaulatan NKRI.

Terjadi karena kesenjangan sosial ekonomi atau pemaksaan kepentingan dari golongan tertentu, seperti kerusuhan 1998-1999, kerusuhan Malari 1974.



# TTS ATHG



Temukan 5 kata terkait ATHG dari tabel di bawah ini!

G	B	I	O	M	A	S	S	A	T
I	N	T	E	G	G	R	A	S	I
L	T	Z	I	O	T	B	N	V	A
O	U	F	G	P	Q	P	Q	I	N
M	B	E	H	A	I	R	G	A	A
B	A	N	C	A	M	A	N	M	S
A	R	S	P	I	O	N	A	S	E
N	A	U	I	R	R	A	A	E	U
K	E	R	U	S	U	H	A	N	M
M	I	N	Y	A	K	B	U	M	I
M	A	S	A	B	O	T	A	S	E